



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS RESISTENSI PEDAGANG BAHAN PANGAN
TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI PASAR JAYA CIBUBUR
DENGAN PENDEKATAN *CONSUMER RESISTANCE TO
INNOVATION***

(Studi pada Segmen Konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*)



**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

DIKKY SETIAWAN. *Analisis Resistensi Pedagang Bahan Pangan terhadap Penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur dengan Pendekatan Consumer Resistance to Innovation (Studi pada Segmen Konsumen Generasi X dan Baby Boomers)*. Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta. 2026.

Perkembangan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital terus meningkat di Indonesia. Namun, implementasinya pada pasar tradisional masih belum optimal karena sebagian pedagang cenderung mempertahankan transaksi tunai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS, mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk resistensi berdasarkan dimensi *Consumer Resistance to Innovation*, serta menganalisis pengaruh preferensi transaksi tunai konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* terhadap resistensi pedagang di Pasar Jaya Cibubur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas empat pedagang bahan pangan dan empat konsumen Generasi X serta *Baby Boomers*. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung oleh visualisasi data menggunakan NVivo 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS cenderung berbentuk penundaan adopsi (*postponement adoption*), bukan penolakan penuh terhadap inovasi pembayaran digital. Resistensi tersebut dipengaruhi oleh *usage barrier*, *value barrier*, *risk barrier*, *tradition barrier*, dan *image barrier*, dengan *tradition barrier* sebagai faktor yang paling dominan. Selain itu, preferensi transaksi tunai konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* terbukti memperkuat resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa resistensi pedagang lebih mencerminkan bentuk penyesuaian terhadap karakteristik konsumen dan lingkungan pasar tradisional dibandingkan sebagai penolakan terhadap perkembangan teknologi pembayaran digital.

Kata Kunci: QRIS, Resistensi Inovasi, Pasar Tradisional, *Consumer Resistance to Innovation*, Preferensi Konsumen.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

DIKKY SETIAWAN. *Analysis of Food Traders' Resistance to the Use of QRIS at Pasar Jaya Cibubur Using the Consumer Resistance to Innovation Approach (A Study on Generation X and Baby Boomer Consumers)*. Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. 2026.

The use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a digital payment system has continued to grow in Indonesia. However, its implementation in traditional markets remains suboptimal, as many traders still prefer cash transactions. This study aims to analyze the forms of resistance among food traders toward the use of QRIS, identify the factors shaping such resistance based on the dimensions of Consumer Resistance to Innovation, and examine the influence of cash payment preferences among Generation X and Baby Boomer consumers on traders' resistance at Pasar Jaya Cibubur. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The informants consisted of four food traders and four consumers from Generation X and Baby Boomer groups. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The analysis was further supported by data visualization using NVivo 15. The findings reveal that traders' resistance to QRIS tends to take the form of postponement adoption rather than outright rejection of digital payment innovation. Such resistance is influenced by usage barriers, value barriers, risk barriers, tradition barriers, and image barriers, with the tradition barrier emerging as the most dominant factor. In addition, the preference for cash transactions among Generation X and Baby Boomer consumers was found to reinforce traders' resistance to QRIS adoption. The study concludes that traders' resistance reflects an adaptive response to consumer characteristics and the traditional market environment rather than a rejection of technological advancement in digital payment systems.

Keywords: *QRIS, Innovation Resistance, Traditional Market, Consumer Resistance to Innovation, Consumer Preference.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Analisis Resistensi Pedagang Bahan Pangan terhadap Penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur dengan Pendekatan *Consumer Resistance to Innovation* : (Studi pada Segmen Konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Periode 2025–2029.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.A.B., M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
4. Restu Jati Saputro, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf, Bapak dan Ibu dosen Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi baik secara moral maupun material. Terima kasih telah mengusahakan yang terbaik agar penulis bisa fokus menyelesaikan pendidikan. Setiap keringat dan doa yang kalian panjatkan adalah kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman Program Studi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
9. Para pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur serta informan penelitian yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 08 April 2026
Penulis,

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Dikky Setiawan
2205421001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Akademis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 Digitalisasi Pembayaran	12
2.1.2 <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	13
2.1.3 Preferensi Transaksi Konsumen	14
2.1.4 <i>Consumer Resistance to Innovation</i>	15
2.2 Jurnal Relevan	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.1.1 Waktu Penelitian	25
3.1.2 Tempat Penelitian.....	25
3.2 Kerangka Penelitian	26
3.3 Metode Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Informan Penelitian	31
3.6 Jenis dan Sumber Data	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8 Instrumen Penelitian.....	38
3.9 Teknik Analisis Data.....	39
3.10 Uji Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 Karakteristik Informan Pedagang	43
4.1.2 Karakteristik Informan Konsumen	44
4.2 Hasil Rekapitulasi Data	45



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.1 Proses Pelaksanaan Wawancara.....	45
4.2.2 Hasil Rekapitulasi Wawancara	47
4.3 Hasil Analisis Data	48
4.3.1 <i>Initial Coding</i>	49
4.3.2 <i>Categorizing Codes</i>	50
4.3.3 Visualisasi <i>Word Cloud</i>	51
4.3.4 Hasil <i>Visualisasi Word Cloud</i>	55
4.4 Hasil Penelitian.....	57
4.4.1 Bentuk Resistensi Pedagang terhadap Penggunaan QRIS.....	57
4.4.2 <i>Usage Barrier</i> (Hambatan Penggunaan).....	60
4.4.3 <i>Value Barrier</i> (Hambatan Nilai)	62
4.4.4 <i>Risk Barrier</i> (Hambatan Risiko).....	65
4.4.5 <i>Tradition Barrier</i> (Hambatan Tradisi)	68
4.4.6 <i>Image Barrier</i> (Hambatan Citra)	70
4.4.7 Pengaruh Preferensi Konsumen terhadap Resistensi Pedagang	73
4.5 Pembahasan Penelitian	76
4.5.1 Bentuk Resistensi Pedagang terhadap Penggunaan QRIS dalam Perspektif <i>Consumer Resistance to Innovation</i>	76
4.5.2 <i>Usage Barrier</i> terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS	77
4.5.3 <i>Value Barrier</i> terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS	78
4.5.4 <i>Risk Barrier</i> terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS	79
4.5.5 <i>Tradition Barrier</i> terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS	80
4.5.6 <i>Image Barrier</i> terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS	82
4.5.7 Pengaruh Preferensi Konsumen terhadap Resistensi Pedagang Penggunaan QRIS.....	83
4.6 Temuan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
5.2.1 Saran Praktis	87
5.2.2 Saran Akademis	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP.....	117



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Singkat Pedagang	5
Tabel 2. 1 Tabel Jurnal Relevan	19
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Pedagang.....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Konsumen.....	44
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Wawancara Pedagang	47
Tabel 4. 4 <i>Initial Coding</i> Hasil Wawancara	49
Tabel 4. 5 <i>Categorizing Codes</i> Hasil Wawancara	50





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kec. Ciracas, 2024.....	2
Gambar 1. 2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kelurahan di Kec. Ciracas, 2024.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	24
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 4. 1 Proses <i>Import Data</i> Wawancara ke NVivo 15	52
Gambar 4. 2 Proses Pengkodean Data Wawancara pada NVivo 15.....	53
Gambar 4. 3 Proses <i>Word Frequency Query</i> pada NVivo 15	54
Gambar 4. 4 Hasil Visualisasi <i>Word Cloud</i> NVivo 15	55
Gambar 4. 5 Hasil Visualisasi <i>Word Cloud</i> NVivo 15	56
Gambar 4. 6 Visualisasi <i>Word Cloud Usage Barrier</i>	60
Gambar 4. 7 Visualisasi <i>Chart Usage Barrier</i>	61
Gambar 4. 8 Visualisasi <i>Word Cloud Value Barrier</i>	63
Gambar 4. 9 Visualisasi <i>Chart Value Barrier</i>	64
Gambar 4. 10 Visualisasi <i>Word Cloud Risk Barrier</i>	66
Gambar 4. 11 Visualisasi <i>Chart Risk Barrier</i>	67
Gambar 4. 12 Visualisasi <i>Word Cloud Tradition Barrier</i>	69
Gambar 4. 13 Visualisasi <i>Chart Tradition Barrier</i>	70
Gambar 4. 14 Visualisasi <i>Word Cloud Image Barrier</i>	71
Gambar 4. 15 Visualisasi <i>Chart Image Barrier</i>	72
Gambar 4. 16 Visualisasi <i>Word Cloud</i> Pengaruh Konsumen	74
Gambar 4. 17 Visualisasi <i>Chart</i> Pengaruh Konsumen	75

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Pedagang Bahan Pangan	92
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Konsumen (Gen X & Baby Boomers)	94
Lampiran 3 Jawaban Wawancara Pedagang Sayur (Tidak Menggunakan)	95
Lampiran 4 Jawaban Wawancara Pedagang Daging (Penggunaan Terbatas)	98
Lampiran 5 Jawaban Wawancara Pedagang Ikan Asin (Tidak Menggunakan) ..	101
Lampiran 6 Jawaban Wawancara Pedagang Sembako (Menggunakan)	104
Lampiran 7 Jawaban Wawancara Konsumen Gen X (46 Tahun)	107
Lampiran 8 Jawaban Wawancara Konsumen Gen X (49 Tahun)	109
Lampiran 9 Jawaban Wawancara Konsumen Baby Boomers (63 Tahun).....	111
Lampiran 10 Jawaban Wawancara Konsumen Baby Boomers (64 Tahun).....	113
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara Pedagang	115
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara Konsumen	116

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem transaksi ekonomi di Indonesia, khususnya pada sistem pembayaran non-tunai. Salah satu bentuk inovasi dalam layanan keuangan adalah sistem pembayaran digital, yaitu metode transaksi berbasis uang elektronik yang memungkinkan proses pembayaran menjadi lebih cepat, efisien, dan praktis (Tarantang dkk., 2019). Seiring dengan perkembangan tersebut, metode pembayaran non-tunai mulai berkembang dan berpotensi menggantikan penggunaan uang tunai dalam berbagai aktivitas ekonomi (Carera dkk., 2022).

Sebagai bagian dari transformasi ekonomi digital, pemerintah melalui Bank Indonesia secara aktif mendorong penggunaan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi transaksi. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yaitu standar pembayaran berbasis kode QR yang diluncurkan pada tahun 2019. QRIS bertujuan untuk mempermudah transaksi, menurunkan biaya pembayaran, serta mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengadopsi sistem pembayaran digital.

Pertumbuhan penggunaan QRIS di Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan. Hingga triwulan I tahun 2025, jumlah pengguna QRIS telah mencapai sekitar 57 juta orang dengan lebih dari 39,3 juta merchant yang telah mengadopsinya, di mana sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Volume transaksi QRIS juga mengalami peningkatan pesat hingga mencapai miliaran transaksi setiap tahunnya (Bank Indonesia, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia.

DKI Jakarta menunjukkan data bahwa kota ini menyumbang sekitar 43–45 % dari total transaksi QRIS nasional, dengan sekitar 6 juta pengguna QRIS di Jakarta dan volume transaksi yang signifikan pada kuartal pertama 2025. Penerapan QRIS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga menunjukkan konsentrasi yang kuat di wilayah perkotaan termasuk wilayah Jakarta Timur, merupakan salah satu daerah dengan tingkat penetrasi penggunaan QRIS yang tinggi. Namun demikian, di tingkat wilayah yang lebih spesifik seperti Kelurahan Cibubur merupakan bagian dari Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur, yang memiliki karakteristik wilayah dan kependudukan yang cukup signifikan.

Kelurahan Subdistric	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Kelurahan/Subdistrict		
Cibubur	4,50	27,99
Kelapa Dua Wetan	3,37	20,96
Ciracas	3,93	24,44
Susukan	2,19	13,62
Rambutan	2,09	13,00
Kecamatan Ciracas	16,08	100,00

Gambar 1. 1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kec. Ciracas, 2024

Sumber: BPS Ciracas, 2025

Gambar 1. 1 Menunjukkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Ciracas Dalam Angka 2024, Kelurahan Cibubur memiliki luas wilayah sebesar 4,50 km², yang merupakan wilayah terluas di Kecamatan Ciracas, dengan proporsi mencapai 27,99% dari total luas kecamatan.

Kelurahan Subdistric	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan/Subdistrict			
Cibubur	42.050	42.652	84.702
Kelapa Dua Wetan	29.640	30.069	59.709
Ciracas	40.719	40.452	81.171
Susukan	23.792	23.217	47.009
Rambutan	23.612	23.192	46.804
Kecamatan Ciracas	159.813	159.582	319.395

Gambar 1. 2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kelurahan di Kec. Ciracas, 2024

Sumber: BPS Ciracas, 2025

Gambar 1. 2 menunjukkan bahwa Kelurahan Cibubur merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Ciracas. Berdasarkan data Badan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Cibubur mencapai 84.702 jiwa, yang terdiri dari 42.050 penduduk laki-laki dan 42.652 penduduk perempuan. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelurahan lain di Kecamatan Ciracas, seperti Ciracas, Kelapa Dua Wetan, Susukan, dan Rambutan. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada tingginya frekuensi transaksi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, karena memiliki luas wilayah serta jumlah penduduk yang tinggi. Dengan intensitas transaksi yang tinggi, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS seharusnya memiliki potensi yang besar untuk diadopsi karena dinilai lebih efisien dan praktis dalam mendukung aktivitas jual beli.

Tingginya penggunaan QRIS di Jakarta dikarenakan pemerintah melakukan berbagai upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Hal ini menegaskan bahwa Jakarta berperan sebagai pusat adopsi teknologi pembayaran digital di Indonesia (Ramadhany, 2026). Selain itu, pemerintah juga menargetkan agar penggunaan QRIS dapat diterapkan secara merata di seluruh sektor, termasuk implementasi QRIS pada sektor pasar tradisional, melalui berbagai program digitalisasi UMKM dan pasar rakyat. Upaya ini dilakukan untuk mempercepat transformasi ekonomi digital serta meningkatkan efisiensi transaksi pada sektor informal yang memiliki peran besar dalam perekonomian masyarakat (Bank Indonesia, 2023). Pemerintah melalui Bank Indonesia juga secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi penggunaan QRIS kepada pelaku UMKM melalui berbagai program literasi keuangan dan pendampingan digitalisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kepercayaan, serta kesiapan pelaku usaha dalam mengadopsi sistem pembayaran digital (Bank Indonesia, 2023)

Meskipun pertumbuhan dan sosialisasi QRIS telah dilakukan secara luas, implementasinya belum berjalan secara merata, khususnya pada sektor pasar tradisional. Beberapa laporan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan pembayaran digital di pasar tradisional masih sangat rendah, yaitu baru sekitar 5%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang masih bergantung pada transaksi tunai dalam aktivitas jual beli sehari-hari (Freycinetia, 2024). Kondisi ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara perkembangan digitalisasi pembayaran secara nasional dan dengan praktik transaksi di tingkat lapangan khususnya di pasar tradisional.

Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi yang telah dilakukan belum sepenuhnya efektif dalam mendorong adopsi QRIS di tingkat pasar tradisional. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya penggunaan QRIS tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih kompleks, seperti kebiasaan transaksi yang telah mengakar, preferensi konsumen, serta karakteristik interaksi sosial dalam pasar tradisional. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang signifikan antara perkembangan digitalisasi pembayaran secara nasional dengan praktik transaksi yang terjadi di tingkat mikro.

Dalam konteks wilayah penelitian, Kelurahan Cibubur yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di kecamatan tersebut. Tingginya jumlah penduduk mencerminkan intensitas aktivitas ekonomi yang tinggi, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari . Aktivitas ekonomi tersebut sebagian besar terpusat pada pasar tradisional, yaitu Pasar Jaya Cibubur, yang menjadi satu-satunya pasar utama di wilayah kelurahan tersebut. Pasar Jaya Cibubur memiliki peran penting sebagai pusat interaksi ekonomi antara pedagang dan konsumen, khususnya dalam transaksi bahan pangan seperti yang dilakukan secara rutin setiap hari. Dalam aktivitas tersebut, pedagang bahan pangan menjadi salah satu pelaku usaha mikro yang berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan karakteristik transaksi yang bernilai kecil, cepat, dan berulang.

Selain berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar Jaya Cibubur, diketahui bahwa pasar ini merupakan salah satu pusat aktivitas perdagangan bahan pangan dengan jumlah pedagang yang cukup besar. Tercatat bahwa terdapat sekitar 142 pedagang pangan yang beraktivitas di Pasar Jaya Cibubur, sehingga menunjukkan tingginya intensitas transaksi yang terjadi setiap harinya (Regilia, 2024).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kondisi tersebut seharusnya menjadi peluang besar bagi penerapan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Meskipun berada di wilayah perkotaan dengan akses teknologi yang memadai serta didukung oleh kebijakan digitalisasi pemerintah, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian besar pedagang bahan pangan masih belum menggunakan QRIS dan cenderung mengandalkan transaksi tunai dalam aktivitas jual beli sehari-hari. Peneliti juga menemukan bahwa penggunaan QRIS belum merata, bahkan pada beberapa lapak pedagang tidak tersedia kode QR sebagai alternatif pembayaran. Fenomena ini diperkuat oleh temuan awal penulis melalui wawancara pendahuluan dengan beberapa pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian pedagang secara sadar belum mengadopsi QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Singkat Pedagang

No	Jenis Usaha	Lama Usaha	Status Pengguna QRIS	Pernyataan Pedagang
1	Pedagang Sayur	±10 Tahun	Tidak Menggunakan	“Pembeli saya kebanyakan orang tua, mereka lebih nyaman bayar pakai uang tunai.”
2	Pedagang Ikan Asin	±12 Tahun	Tidak Menggunakan	“Engga perlu pake QRIS, karena selama saya jualan juga tidak ada yang menanyakan, karena juga yang beli orang tua”
3	Pedagang Daging	±15 Tahun	Penggunaan Tebatas	“Kalau pembelinya anak muda baru pakai QRIS, kalau orang tua kebanyakan tetap cash.”

Sumber: Data diolah, 2026

Pada Tabel 1.1 menunjukan temuan awal tersebut bahwa rendahnya penggunaan QRIS oleh pedagang sayur di wilayah Cibubur tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan teknologi atau literasi digital pedagang, melainkan lebih dipengaruhi oleh karakteristik dan preferensi transaksi konsumen yang dilayaninya. Pedagang cenderung menyesuaikan metode pembayaran dengan kebiasaan konsumennya agar proses transaksi tetap berjalan lancar dan tidak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengganggu hubungan sosial antara pedagang dan pembeli. Salah satu alasan utama yang disampaikan pedagang adalah karakteristik konsumennya. Mayoritas konsumen pedagang sayur di wilayah Cibubur berasal dari kelompok usia dewasa hingga lanjut usia yang termasuk dalam kategori Generasi X dan *Baby Boomers*.

Dalam penelitian ini, Generasi X merujuk pada individu yang lahir pada rentang tahun 1965–1980, sedangkan *Baby Boomers* merujuk pada individu yang lahir pada rentang tahun 1946–1964. Pedagang menyampaikan bahwa konsumen lanjut usia cenderung lebih nyaman menggunakan uang tunai dan belum terbiasa dengan pembayaran digital. Kondisi tersebut mendorong pedagang untuk tetap mempertahankan transaksi tunai agar proses jual beli berjalan lancar dan tidak menghambat interaksi dengan konsumen. Dalam pandangan pedagang, penggunaan QRIS dianggap belum menjadi kebutuhan mendesak karena dinilai kurang relevan dengan kebiasaan dan preferensi konsumen yang dilayaninya.

Fenomena resistensi pedagang pasar tradisional terhadap penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat adopsi QRIS di pasar tradisional disebabkan oleh keterbatasan literasi digital pedagang, rendahnya tingkat kepercayaan terhadap sistem pembayaran nontunai, serta persepsi bahwa penggunaan QRIS belum memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan maupun efisiensi usaha pedagang. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa sebagian pedagang masih merasa lebih nyaman menggunakan transaksi tunai karena telah menjadi kebiasaan yang berlangsung lama dalam aktivitas jual beli di pasar tradisional (Ekaputra dkk., 2024)

Lebih lanjut, penelitian tersebut menekankan bahwa resistensi terhadap penggunaan QRIS terutama dipengaruhi oleh faktor internal pedagang, seperti kesiapan teknologi, pemahaman terhadap sistem pembayaran digital, dan sikap terhadap inovasi. Namun demikian, penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji peran faktor eksternal, khususnya karakteristik dan preferensi konsumen dalam membentuk sikap pedagang terhadap penggunaan QRIS (Ekaputra dkk., 2024)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Temuan lapangan ini menunjukkan bahwa rendahnya adopsi QRIS oleh keputusan pedagang untuk menggunakan atau menolak QRIS sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan preferensi konsumen yang dilayaninya. Konsumen dari kelompok Generasi X dan *Baby Boomers* dan tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan literasi digital atau ketidaksiapan teknologi pedagang, melainkan lebih dipengaruhi oleh pertimbangan adaptif terhadap karakteristik dan preferensi transaksi konsumen. Dengan demikian, resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS dapat dipahami sebagai bentuk penyesuaian rasional terhadap kondisi Pasar Jaya Cibubur.

Resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS menjadi isu penting karena berpotensi menghambat efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan usaha, serta daya saing pedagang tradisional di tengah persaingan dengan ritel modern dan platform digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis dan menggali faktor-faktor yang membentuk resistensi tersebut, khususnya dari perspektif pedagang dan konsumen Generasi X serta *Baby Boomers* di pasar tradisional Jakarta.

Untuk memahami fenomena resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS secara lebih mendalam, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pedagang serta konsumen dari Generasi X dan *Baby Boomers*, didukung oleh observasi langsung dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, makna, dan faktor-faktor utama yang membentuk sikap resistensi terhadap penggunaan QRIS dalam konteks pasar tradisional.

Fenomena resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori *Consumer Resistance to Innovation* (Ram & Sheth, 1989), yang menjelaskan bahwa penolakan terhadap inovasi dapat muncul karena ketidaksesuaian dengan kebiasaan, nilai, dan kebutuhan pengguna. Dalam konteks Pasar Jaya Cibubur, QRIS sebagai sistem pembayaran digital berhadapan dengan kebiasaan transaksi tunai yang masih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dominan, khususnya di kalangan konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*. Dengan menggunakan perspektif *Consumer Resistance to Innovation*, fenomena rendahnya penggunaan QRIS pada pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur dapat dipahami sebagai bentuk resistensi yang dipicu oleh ketidaksesuaian antara inovasi digital dengan kebiasaan dan preferensi transaksi konsumen. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika antara dorongan digitalisasi secara makro dengan realitas sosial transaksi.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada adanya kesenjangan antara kebijakan digitalisasi pembayaran yang didorong secara nasional yang telah disertai dengan berbagai program sosialisasi dengan praktik transaksi di tingkat lokal, khususnya di Pasar Jaya Cibubur sebagai satu-satunya pasar tradisional utama di wilayah tersebut. Tingginya tingkat adopsi QRIS di Kesenjangan ini diduga kuat dipengaruhi oleh karakteristik konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* yang masih memiliki preferensi kuat terhadap transaksi tunai, sehingga mendorong terjadinya resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS.

penelitian ini menjadi penting karena menunjukkan bahwa upaya pemerintah melalui kebijakan digitalisasi dan sosialisasi QRIS belum sepenuhnya efektif pada level mikro, khususnya dalam konteks pasar tradisional. Jika fenomena ini tidak dipahami secara mendalam, maka implementasi QRIS berpotensi tidak berjalan optimal pada sektor yang justru memiliki frekuensi transaksi tinggi dan peran penting dalam perekonomian masyarakat. Untuk menganalisis resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS di wilayah Cibubur dengan mempertimbangkan pengaruh karakteristik dan preferensi transaksi konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* sebagai faktor eksternal yang memengaruhi keputusan pedagang dalam mengadopsi inovasi sistem pembayaran digital. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul “Analisis Resistensi Pedagang Bahan Pangan terhadap Penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur dengan Pendekatan *Consumer Resestance to Innovation* (Studi pada Segmen Konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*).”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih banyak pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur yang belum menggunakan QRIS atau hanya menggunakannya secara terbatas dalam transaksi sehari-hari.
- b. Terdapat kesenjangan antara kebijakan dan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi pembayaran (QRIS) dengan praktik transaksi di tingkat pasar tradisional.
- c. Pedagang bahan pangan cenderung mempertahankan metode pembayaran tunai karena menyesuaikan dengan kebiasaan dan preferensi konsumen yang dilayaninya.
- d. Mayoritas konsumen di pasar tradisional, khususnya Generasi X dan *Baby Boomers*, masih memiliki preferensi yang kuat terhadap transaksi tunai dibandingkan pembayaran digital.
- e. Preferensi transaksi konsumen tersebut menjadi faktor eksternal yang memengaruhi keputusan pedagang dalam menerima atau menolak penggunaan QRIS.
- f. Resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal (seperti literasi digital), tetapi juga oleh ketidaksesuaian antara inovasi pembayaran digital dengan karakteristik pasar tradisional (*market mismatch*).
- g. Belum adanya pemahaman yang mendalam mengenai bentuk resistensi dan faktor-faktor yang membentuk resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS, khususnya yang dipengaruhi oleh preferensi konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk resistensi pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur terhadap penggunaan QRIS berdasarkan dimensi *innovation barriers*?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Faktor-faktor apa saja yang membentuk resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS berdasarkan dimensi hambatan fungsional (*usage barrier, value barrier, risk barrier*) dan hambatan psikologis (*tradition barrier dan image barrier*)?
- c. Bagaimana preferensi transaksi tunai konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* memengaruhi dan memperkuat resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis bentuk resistensi pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur terhadap penggunaan QRIS berdasarkan dimensi *innovation barriers*.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS berdasarkan hambatan fungsional (*usage barrier, value barrier, risk barrier*) dan hambatan psikologis (*tradition barrier dan image barrier*).
- c. Menganalisis pengaruh preferensi transaksi tunai konsumen Generasi X dan *Baby Boomers* dalam memperkuat resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah disebutkan, peneliti ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Administrasi Bisnis, khususnya yang berkaitan dengan adopsi teknologi pembayaran digital dan perilaku pelaku usaha mikro di pasar tradisional. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas resistensi digitalisasi pada UMKM dengan karakteristik konsumen tertentu, terutama Generasi X dan *Baby Boomers*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang menyebabkan resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS di pasar tradisional Jakarta, khususnya yang dipengaruhi oleh preferensi transaksi tunai konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*. Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pedagang dalam memahami peluang dan tantangan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran alternatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, Bank Indonesia, serta pengelola pasar tradisional dalam merumuskan kebijakan, program sosialisasi, dan strategi pendampingan digitalisasi pembayaran yang lebih tepat sasaran sesuai dengan karakteristik pedagang dan konsumennya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung upaya peningkatan efektivitas penerapan QRIS di pasar tradisional serta mendorong terciptanya sistem transaksi yang lebih efisien dan inklusif

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur cenderung berada pada kategori penundaan adopsi (*postponement adoption*). Pedagang tidak sepenuhnya menolak QRIS, namun masih mempertahankan transaksi tunai sebagai metode pembayaran utama karena dinilai lebih sesuai dengan karakteristik pasar tradisional dan kebiasaan konsumen yang dilayani. Kondisi ini menunjukkan bahwa resistensi yang terjadi bukan merupakan penolakan terhadap inovasi pembayaran digital, melainkan bentuk kehati-hatian pedagang dalam menyesuaikan penggunaan QRIS dengan kondisi transaksi yang ada di lapangan.

Bentuk resistensi tersebut dipengaruhi oleh berbagai hambatan fungsional dan psikologis sebagaimana dijelaskan dalam teori *Consumer Resistance to Innovation*. Pada aspek fungsional, *usage barrier* muncul karena QRIS dianggap kurang praktis dibandingkan transaksi tunai, *value barrier* muncul karena manfaatnya belum dirasakan secara signifikan terhadap usaha pedagang, sedangkan *risk barrier* berkaitan dengan kekhawatiran terhadap gangguan jaringan, transaksi *pending*, dan kesalahan pembayaran. Pada aspek psikologis, *tradition barrier* menjadi hambatan yang paling dominan karena kebiasaan transaksi tunai telah mengakar dalam aktivitas perdagangan sehari-hari, sementara *image barrier* muncul karena QRIS masih dipersepsikan lebih cocok digunakan pada usaha modern dibandingkan pasar tradisional.

Selain dipengaruhi oleh berbagai hambatan tersebut, resistensi pedagang juga diperkuat oleh preferensi transaksi konsumen Generasi X dan *Baby Boomers*. Mayoritas konsumen pada kedua generasi tersebut masih lebih nyaman menggunakan uang tunai karena dianggap lebih mudah, aman, dan sesuai dengan kebiasaan berbelanja yang telah dilakukan selama bertahun-tahun. Kondisi ini mendorong pedagang untuk menyesuaikan metode pembayaran dengan preferensi konsumennya agar transaksi tetap berjalan lancar dan hubungan dengan pelanggan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tetap terjaga. Dengan demikian, resistensi pedagang terhadap penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal pedagang, tetapi juga oleh karakteristik serta preferensi transaksi konsumen yang dilayaninya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resistensi pedagang bahan pangan terhadap penggunaan QRIS di Pasar Jaya Cibubur, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam mendukung optimalisasi penggunaan sistem pembayaran digital di pasar tradisional.

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan utama penggunaan QRIS pada pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur tidak hanya berasal dari pedagang, tetapi juga dari kebiasaan konsumen yang masih dominan menggunakan uang tunai. Oleh karena itu, upaya peningkatan penggunaan QRIS sebaiknya tidak hanya menasar pedagang, tetapi juga konsumen, khususnya *Generasi X dan Baby Boomers*. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara langsung di lingkungan pasar dengan memberikan pendampingan sederhana mengenai cara penggunaan QRIS serta manfaat yang dapat dirasakan dalam transaksi sehari-hari.

Bagi pedagang, penggunaan QRIS dapat diterapkan sebagai alternatif pembayaran tanpa harus menggantikan transaksi tunai secara penuh. Langkah tersebut dinilai lebih sesuai dengan kondisi pasar tradisional karena memberikan kesempatan bagi pedagang dan konsumen untuk beradaptasi secara bertahap terhadap sistem pembayaran digital tanpa mengubah kebiasaan transaksi yang telah berlangsung selama bertahun-tahun.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini masih terbatas pada pedagang bahan pangan di Pasar Jaya Cibubur serta konsumen *Generasi X dan Baby Boomers*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis pedagang atau kelompok konsumen yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

berbeda untuk melihat apakah bentuk resistensi yang muncul memiliki karakteristik yang sama atau berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji faktor lain di luar *innovation barriers*, seperti tingkat literasi digital, pengaruh lingkungan sosial, maupun peran kebijakan pemerintah dalam mendorong penggunaan QRIS di pasar tradisional.

Penggunaan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian tidak hanya menjelaskan bentuk resistensi yang terjadi, tetapi juga mampu mengukur tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan QRIS.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Arullah, M. D., Pujiastuti, Y., & Pantawis, S. (2025). Kepercayaan dan Kemudahan dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pasar Weleri). *Journal of Management and Business*, 2(2), 91–98.
- Bank Indonesia. (2019). *Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital Bank Indonesia*. www.bi.go.id
- Bank Indonesia. (2020). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qrisc/>
- Bank Indonesia. (2023, January 14). *Edukasi QR Code Indonesia Standard (QRIS)*. Bi.Do.Id.
- Bank Indonesia. (2025, August 4). *QRIS Jelajah Indonesia 2025 Dorong Digitalisasi Dengan Wisata Budaya*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2717025.aspx
- Carera, W. B., Gunawan, D. S., & Fauzi, P. (2022). Analisis Perbedaan Omset Penjualan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(1). <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/11574/5130>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design : Qulitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (L. Fargotstein, Ed.; 6th ed.). Sage. <https://archive.org/details/researchdesignO000unse>
- Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). Adopsi Teknologi Pembayaran Digital QRIS di Kalangan UMKM Labuan Bajo: Tantangan dan Peluang. *JAVOK: Jurnal Akademisi Vokasi*, 3(2), 1–13.
- Fauziah, A. F., & Apriliyanto, N. (2025). Analisis Penerapan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology terhadap Niat Menggunakan QRIS (Studi pada Generasi X di Kabupaten Kendal). *Media Mahardhika*, 23(2), 355–364.
- Firdaus, F. M., Muiz, A., & Nasir, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Risiko Transaksi Digital terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS (Studi pada Pasar Perumnas Cirebon). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>
- Freycinetia, F. (2024, July 11). *Implementasi QRIS Baru 5%, Transaksi Digital di Pasar Tradisional*. <https://finansial.bisnis.com/read//implementasi-qrisc-baru-5-transaksi-digital-di-pasar-tradisional>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hasanuddin, H., Nisa, A. K., Rini, F., & Nurliah, N. (2024). Penggunaan Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*, 3(2), 227–239. <https://doi.org/10.58223/icie.v3i2.323>
- Hendaryati, N., Nafiati, D. A., Oktaviana, N. A., & Safitri, I. (2024). Kontradiksi dalam penetrasi QRIS bagi UMKM. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.25273/equilibrium>
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education Ltd.
- Masruroh, D., & Prabowo, P. (2025). Persepsi Digitalisasi Keuangan Pedagang Pakaian di Pasar Tradisional Rengel - Tuban. *Journal Of Economics*, 5(2), 85–92.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetia, W. P. B., & Lestari, N. P. N. E. (2022). Cashless society: tantangan dan kesiapan pedagang pasar tradisional di kota denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*, 28, 83–94. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/94461/48501>
- Ram, S., & Sheth, J. N. (1989). Consumer Resistance to Innovations: The Marketing Problem and Its Solutions. *The Journal of Consumer Marketing*, 6(2), 5–14.
- Ramadhany, I. (2026, January 23). *Jakarta Drives 45 Percent of Indonesia's QRIS Transactions, Eyes Growth*. ExpatIndonesia.Id. <https://expatindonesia.id/2025/jakarta-drives-45-percent-of-indonesias-qris-transactions-eyes-growth/>
- Regilia, N. (2024). *Studi Deskriptif Tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat di Pasar Jaya Cibubur Jakarta Timur Tahun 2024* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II]. <https://repository.poltekkesjkt2.ac.id/>
- Saputra, A. B., Hermawan, A., & Maesaroh, S. S. (2024). Analisis dan Rekomendasi Upaya Penerapan Penggunaan QRIS Bagi Pedagang di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital*, 1(5), 41–58. <https://doi.org/10.61132/jutrabidi.v1i5.310>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Wibowo, P., & Rimadias, S. (2022). Perilaku Penggunaan “QRIS BRI BRIMO” pada Pedagang Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Digital. *Ultima Management*, 14(2), 236–257.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

World Bank. (2016). *Digital Financial Inclusion*. Worldbank.Org. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/publication/digital-financial-inclusion>

Zaimar, F. R., Haruna, H., Windarsari, W. R., & Ridha, A. (2025). Dinamika Resistensi dan Adopsi QRIS pada UMKM Makassar: Analisis Kualitatif dengan Pendekatan Teori Nudge. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 10(2), 143–154. <https://doi.org/10.54964/liabilitas>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Pedagang Bahan Pangan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Umum	Profil Usaha	Sudah berapa lama Bapak/Ibu berjualan?
		Sistem pembayaran	Metode pembayaran apa yang paling sering digunakan pembeli?
		Pengetahuan QRIS	Apakah Bapak/Ibu mengenal QRIS?
		Penggunaan QRIS	Apakah Bapak/Ibu menggunakan QRIS? Mengapa?
2	Usage Barrier	Kemudahan penggunaan	Apakah QRIS mudah digunakan ?
		Kendala penggunaan	Apa kendala yang dirasakan saat menggunakan QRIS?
		Kesesuaian kebiasaan	Apakah QRIS sesuai dengan kebiasaan transaksi sehari-hari?
3	Value Barrier	Manfaat	Apakah QRIS memberikan manfaat bagi usaha?
		Dampak penjualan	Apakah QRIS meningkatkan penjualan?
		Efisiensi	Apakah QRIS mempercepat transaksi?
4	Risk Barrier	Persepsi risiko	Apakah ada risiko dalam penggunaan QRIS?
		Pengalaman risiko	Pernahkah mengalami kendala (uang tidak masuk/jaringan)?
		Kepercayaan	Seberapa percaya terhadap QRIS?
5	Tradition Barrier	Kebiasaan	Apakah lebih nyaman menggunakan uang tunai?
		Budaya transaksi	Apakah QRIS mengubah kebiasaan jual beli?
		Tawar-menawar	Apakah QRIS memengaruhi proses tawar-menawar?
6	Image Barrier	Persepsi terhadap QRIS	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pandangan terhadap QRIS?
		Citra teknologi	Apakah QRIS cocok digunakan di usaha seperti ini?
		Kesesuaian lingkungan	Apakah QRIS lebih cocok untuk usaha modern dibanding pasar tradisional?
		Persepsi pengguna	Apakah QRIS lebih cocok digunakan oleh anak muda dibanding orang tua?
7	Pengaruh Konsumen	Karakteristik pembeli	Bagaimana karakteristik pembeli (usia/kebiasaan)?
		Preferensi pembayaran	Pembeli lebih sering menggunakan tunai atau QRIS?
		Pengaruh keputusan	Apakah preferensi pembeli memengaruhi keputusan penggunaan QRIS?



8	Penutup	Harapan	Apa harapan terhadap QRIS ke depan?
		Saran	Apa yang perlu diperbaiki agar mau menggunakan QRIS?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Transkrip Wawancara Konsumen (Gen X & Baby Boomers)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Umum	Usia	Berapa usia anda sekarang?
		Aktivitas belanja	Seberapa sering membeli bahan pangan di pasar jaya cibubur?
		Metode pembayaran	Metode pembayaran yang biasa digunakan?
		Pengetahuan QRIS	Apakah mengetahui QRIS? Metode pembayaran
2	Preferensi Transaksi	Pilihan pembayaran	Mengapa memilih tunai/digital?
		Pengalaman QRIS	Pernah menggunakan QRIS?
		Kondisi penggunaan	Kapan menggunakan QRIS?
3	Usage Barrier	Kemudahan	Apakah QRIS mudah digunakan
		Kendala	Apakah mengalami kesulitan saat menggunakan QRIS?
4	Value Barrier	Manfaat	Apakah QRIS lebih bermanfaat dibanding tunai?
		Kepraktisan	Mana yang lebih praktis menurut Anda?
5	Risk Barrier	Kekhawatiran	Apakah ada rasa khawatir menggunakan QRIS?
		Jenis risiko	Risiko apa yang paling dikhawatirkan?
6	Tradition Barrier	Kebiasaan	Apakah terbiasa menggunakan uang tunai sejak lama?
		Kenyamanan	Apakah lebih nyaman menggunakan uang fisik?
7	Image Barrier	Persepsi umum	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang QRIS sebagai alat pembayaran?
		Kesesuaian usia	Apakah Bapak/Ibu merasa QRIS lebih cocok untuk generasi muda?
		Kesesuaian tempat	Apakah QRIS cocok digunakan saat belanja di pasar tradisional?
8	Pengaruh Pedagang	Permintaan QRIS	Pernah meminta pedagang menyediakan QRIS?
		Penggunaan jika tersedia	Jika ada QRIS, apakah akan digunakan?
		Persepsi penting	Apakah penting pedagang menyediakan QRIS?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta